

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berbicara mengenai kehidupan manusia tentunya tidak luput dari fitrahnya untuk saling membutuhkan satu sama lain dan tentunya saling berinteraksi, Interaksi yang dimaksudkan ialah komunikator kepada komunikan yang tentunya berisikan pesan. Interaksi ini memiliki tujuan agar pesan yang diperoleh komunikan membuahkan respon sebagai bukti nyata berhasilnya sebuah komunikasi dengan menimbulkan efek timbal balik.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi kian melejit, hal-hal yang berkaitan dengan komunikasi kini menjadi sangat mudah. Dalam proses penyampaian suatu pesan, kita bukan hanya berinteraksi dengan manusia secara tatap muka, tetapi juga dapat menyampaikannya melalui media tulis. Selain ada perintah membaca, ada juga perintah untuk menulis. Hal demikian menjadi sangat kuat dengan adanya Firman Allah swt pada Q.S Al-Alaq ayat 4-5 yang berbunyi :

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ.

Artinya : *Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang diketahuinya* (Kemenag, Qur'an dan Terjemah Kementrian Agama, 2019, hal. 597).

Pena merupakan suatu alat komunikasi antar manusia. Berkat adanya pena manusia pada saat ini menemukan berbagai macam ilmu pengetahuan karena pena sumber perantara ilmu. Jika pena tidak ditemukan, maka tidak akan tercatat sejarah yang ada di dunia ini dan gambaran orang-orang yang hidup sebelum kita. Pengalaman hidup dan wawasan tentang kehidupan mereka tidak bisa dijadikan gambaran bagi kehidupan generasi berikutnya, dan melalui perantara pena semua itu dapat tersalurkan.

Perintah baca tulis yang terkandung pada Q.S Al-Alaq ayat 4-5 memiliki tujuan agar manusia memiliki wawasan ilmu pengetahuan dan melek akan informasi. Kita sering menjumpai pesan-pesan dalam gaya penulisan di media sosial, lalu kita menyimpulkan apakah pesan tersebut termasuk dalam pesan yang sangat religius, politis, moral atau sebagainya. Berbicara tentang kepercayaan, khususnya yang mengimani agama Allah, banyak sekali informasi yang harus kita peroleh kemudian pelajari dan diterapkan agar hidup kita bahagia di dunia dan akhirat. Karena kegiatan dakwah Islam yang dilancarkan oleh para juru dakwah dan mengembangkan akidah Islam kepada orang-orang yang belum memeluk agama Islam, itu merupakan bukti nyata bahwa Islam berkembang dengan sangat pesat.

Pada hakikatnya tujuan dakwah adalah membentuk suatu kehidupan yang aman, tenteram dan sejahtera yang diliputi oleh kebahagiaan baik kebahagiaan lahir maupun batin. Kepribadian umat Islam harus maju da

tidak buta terhadap teknologi dan ilmu pengetahuan, jikalau tidak, maka kita akan tertinggal jauh karena tertinggal oleh perkembangan zaman.

Transmisi ajaran Islam kini menjadi praktis, tidak sesulit pada zaman Nabi. Mengingat pada saat itu banyak sekali rintangan ataupun halangan serta cobaan yang harus dihadapinya demi tersebarnya ajaran agama Islam. Berbeda dengan hari ini, sudah ada media yang praktis. Berdakwah masa kini medianya sudah canggih dan maju, sehingga media yang digunakan bukan hanya berceramah diatas mimbar atau majelis ke majelis.

Hampir semua *da'i* saat ini menggunakan media sebagai pelengkap dakwanya seperti berdakwah melalui media sosial. Media tulis mewakilkan *da'i* untuk menyalurkan pesannya kepada *mad'u* tanpa harus bertemu dan berbicara secara langsung. Melalui media tulis, pesan-pesan dakwah yang sebelumnya hanya dapat diterima oleh sekelompok individu atau daerah teertentu saja, kini dakwah dapat tersebar keseluruh jagat raya (Fakhruroji, 2017, hal. 27).

Bentuk nyata dari pada hasil perputaran zaman, tulisan meripakan salah satu media yang memiliki pengaruh besar dalam proses pemerataan Islam, yaitu karya sastra. Novel salah satunya, novel merupakan salah satu jenis media tulis yang dijadikan sebagai media dakwah. Berdakwah melalui media tulisan ini memiliki keunggulan tersendiri yaitu, ketika kita belum

paham akan makna pesan yang terkandung didalamnya, kita bisa membaca ulang di kemudian hari sehingga mendapatkan pemahaman.

Menurut Aang Ridwan (2022, hal. 72) dakwah bukan semata ceramah atau pidato tentang ajaran dan nilai-nilai keislaman, namun juga memiliki arti sebagai usaha untuk memberikan penawaran kepada orang lain agar menjalankan nilai-nilai dan ajaran islam baik melalui perbuatan atau perkataan, salah satunya novel rentang kisah ini.

Banyak sekali judul atau jenis novel yang bisa dijadikan bahan penelitian, namun novel Rentang Kisah karya Gita Savitri inilah yang menjadi bahan penelitian. Alasan peneliti memilih item penelitian dalam novel tersebut selain karena mudah didapat juga karena novel ini memberikan berbagai cerita motivasi yang tentunya inspiratif dan dapat dijadikan panutan bagi setiap individu khususnya para pembaca. Tidak hanya itu, novel ini juga membuat kita semakin sadar dan mengetahui kisah seorang gadis yang siap mengantarkan seseorang menuju takdir yang layak dalam hidup, membimbing melalui aktivitas sehari-hari yang pada akhirnya menjadikan gerbang awal seseorang untuk menjadi muallaf.

Kisah tersebut tentunya mengandung banyak *ibrah* yang dapat diteladani dari sekian banyak pengalaman dan ujian serta cobaan yang dilalui dengan sabar dan tawakal. Hal-hal demikianlah yang dirasakan sebagai nilai dakwah pada hari ini dan nanti. Dengan begitu novel Rentang Kisah ini menjadi best seller di Indonesia.

Rentang Kisah merupakan novel pertama yang ditulis oleh seorang *blogger, youtuber, serta influencer* yang banyak menginspirasi anak muda di Indonesia pada saat ini dengan kisah-kisah yang menarik. Buku ini menceritakan kehidupan Gita Savitri mulai dari masa remajanya yang selalu dikekang oleh kedua orang tuanya sehingga menjadi orang yang sukses seperti saat ini. Ketika masih SMA, Gita bukanlah seorang pelajar yang rajin, walaupun bersekolah di SMA unggulan yang kebanyakan siswanya pintar-pintar dan sadar hal itu akan menjadi saingannya untuk kehidupannya kedepan, hal itu sama sekali tidak membuat Gita termotivasi untuk belajar.

Novel yang penuh akan kisah-kisah inspiratif dan memotivasi ini membuat para pembaca yang menjalaninya bisa ikut merasakan segala jenis emosi. Apalagi pemilihan gaya bahasa yang disajikan mudah untuk diketahui. Ciri khas novel ini terdapat pada salah satu *chapter* yang menceritakan perjalanan hidup Gita yang pada akhirnya merekonstruksi semua prinsip hidup, agama dan pemikirannya. Bagaimana ia memandang tentang tujuan hidup, karakter dunia, dan mengoreksi sifat-sifat yang dia anggap buruk dimasa lalu. Dan cara prinsip yang dia pegang sekarang. Hal ini dapat menjadi fokus utama peneliti untuk meneliti pesan dakwah yang terkandung selama novel ini.

Ketika sedang membaca sebuah novel, wacana atau lain sebagainya, kita bukan hanya fokus mencari tahu pesan apa yang terkandung dalam novel tersebut, namun diharapkan mampu juga meninjau bagaimana pesan

itu dapat tersampaikan dengan baik, bagaimana *konstruk* penggunaan bahasa yang dipilih dan makna apa yang tersembunyi dalam sebuah karya tersebut. Tidak terkecuali dengan novel diatas. Dengan menggunakan alat atau metode analisis wacana model Teun A. Van Dijk, sebuah novel dapat dianalisa melalui tiga struktur, yaitu: Struktur Makro (Tematik), Struktur Mikro (Semantik, Sintaksis, Stilistik, dan Retoris) dan Superstruktur (Skematik),

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam dengan menjadikan novel Rentang Kisah sebagai objek penelitian yang akan diteliti. Maka penelitian ini penulis beri judul, **“Pesan Dakwah Perjalanan Hidup Pada Novel Rentang Kisah Karya Gita Savitri devi (Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk)”**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka fokus penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana struktur makro pesan dakwah Perjalanan Hidup Pada Novel Rentang Kisah Karya Gita Savitri Devi?
- 1.2.2 Bagaimana struktur mikro Pesan Dakwah Perjalanan Hidup Pada Novel Rentang Kisah Karya Gita Savitri Devi?
- 1.2.3 Bagaimana superstruktur Pesan Dakwah Perjalanan Hidup Pada Novel Rentang Kisah Karya Gita Savitri Devi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui struktur makro pesan dakwah Perjalanan Hidup Pada Novel Rentang Kisah Karya Gita Savitri Devi.
- 1.3.2 Untuk mengetahui struktur mikro Pesan Dakwah Perjalanan Hidup Pada Novel Rentang Kisah Karya Gita Savitri Devi.
- 1.3.3 Untuk mengetahui superstruktur Pesan Dakwah Perjalanan Hidup Pada Novel Rentang Kisah Karya Gita Savitri Devi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Terdapat dua kegunaan penelitian ini yaitu secara praktis dan akademis:

1.4.1 Secara Akademis

Hasil daripada penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan khususnya pada bidang pengembangan dakwah Islam Komunikasi dan Penyiaran Islam. Juga dapat menjadi referensi ilmiah pada kajian analisis wacana baik dalam perkuliahan ataupun sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan serupa.

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi literatur khususnya untuk penelitian kualitatif. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pembuktian ilmiah tentang

pesan dakwah dalam karya sastra novel melalui analisis wacana Teun A. Van Dijk.

1.5 Landasan Pemikiran

Bagian ini memaparkan pemikiran mendalam peneliti yang didukung hasil eksplorasi terhadap hasil penelitian pembandingan yang diberikan sebelumnya. Juga garis besar gagasan yang dianggap relevan dan dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian ini. Garis besar selama bagian ini terdiri dari:

1.5.1 Landasan Teoritis

Penelitian ini menggunakan teori analisis wacana yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk. Analisis wacana adalah studi tentang struktur pesan yang terdapat dalam komunikasi. Menurut Eriyanto (2001, hal. 68) Teun A. Van Dijk memandang bahwa segala teks bisa dianalisis dengan menggunakan elemen wacana yang meliputi struktur makro, struktur mikro dan superstruktur.

Enjang (2009, hal. 5) dakwah adalah bidikan untuk mengajak umat Islam menaati prinsip-prinsip yang telah ditentukan oleh Allah baik secara tulisan maupun perbuatan, sebagai perwujudan nilai-nilai ajaran Islam guna terciptanya manusia yang baik. Menurut Al-bayanuniy (2010, hal. 30) Dakwah Islam adalah dakwah yang disebarluaskan melalui cara yang sangat damai dan jauh dari perilaku

yang tidak baik juga sangat menekankan kepada aspek kognitif (kesadaran intelektual), dan afektif (kesadaran emosional).

Dakwah dan tabligh memiliki makna yang hampir sama, namun jangkauan dakwah lebih luas daripada tabligh. Dakwah terdiri dari dakwah verbal (*da'wah bil-lisan*) dan dakwah nonverbal (*bil-hal*), sedangkan tabligh hanya meliputi ajakan secara lisan. Dakwah Islam meliputi ajakan, keteladanan, dan tindakan konkrit untuk melakukan tindakan yang baik bagi keselamatan dunia dan akhirat (Asep, 2014, hal. 22).

Menurut Aziz (2016, hal. 11-12) *Da'wah bil lisan* adalah dakwah yang meliputi lisan, seperti ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain. *Da'wah bil hal* adalah aksi nyata dakwah dan karya yang dilakukan melalui keteladanan dan filantropi yang nyata. Berdakwah bil al-qolam yaitu dengan kemampuan menulis di surat kabar, majalah buku dan internet.

Khutbah yang sistematis kini tidak hanya disampaikan di depan mimbar. Beberapa macam media yang digunakan untuk menyalurkan pesan-pesan mengenai keagamaan. Salah satunya adalah media tulis seperti buu, majalah, dan artikel. Buku kini mulai menjadi referensi alternatif bagi masyarakat. Cara yang benar adalah dengan membuat buku sebagai wahana kritis terhadap dakwah.

Muhtadi (2012, hal. 70) Media cetak khususnya buku pada saat ini telah menduduki posisi terbanyak sebagai sumber informasi. Mulai dari hiburan hingga bersifat ilmiah. Dari segi tampilan, pembaca disuguhkan dengan buku-buku paling sederhana seperti buku pribadi ataupun novel. Apalagi saat ini masyarakat dapat mengakses buku dengan mudah karena tidak perlu keluar rumah untuk sekedar membeli buku yang diinginkan, banyak buku yang tersedia dalam bentuk digital book di internet. Hal ini menambah nilai plus pada media dakwah tulis.

Salah satu realitas dakwah adalah tabligh. Tabligh menurut (Bukhori, 2014) yaitu mengirim informasi atau berita. Tabligh mengkomunikasikan agama Allah kepada manusia dan mendorong mereka untuk memahaminya, mempercayainya dan menggunakannya sebagai pedoman untuk mencapai kemakmuran dan menjaga keamanan dan kesejahteraan di dunia dan akhirat. Dalam hal ini, media menyampaikan informasi tersebut dalam novel. Novel dinilai sangat efektif dalam menyampaikan pesan dakwah.

Novel merupakan salah satu karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik, yang memiliki unsur peristiwa, plot, tema, tokoh, latar, sudut pandang dan lain-lain. Dengan demikian, dakwah melalui novel dapat dikatakan sangat efektif, juga memiliki pengaruh dalam mencapai sasaran yang dituju.

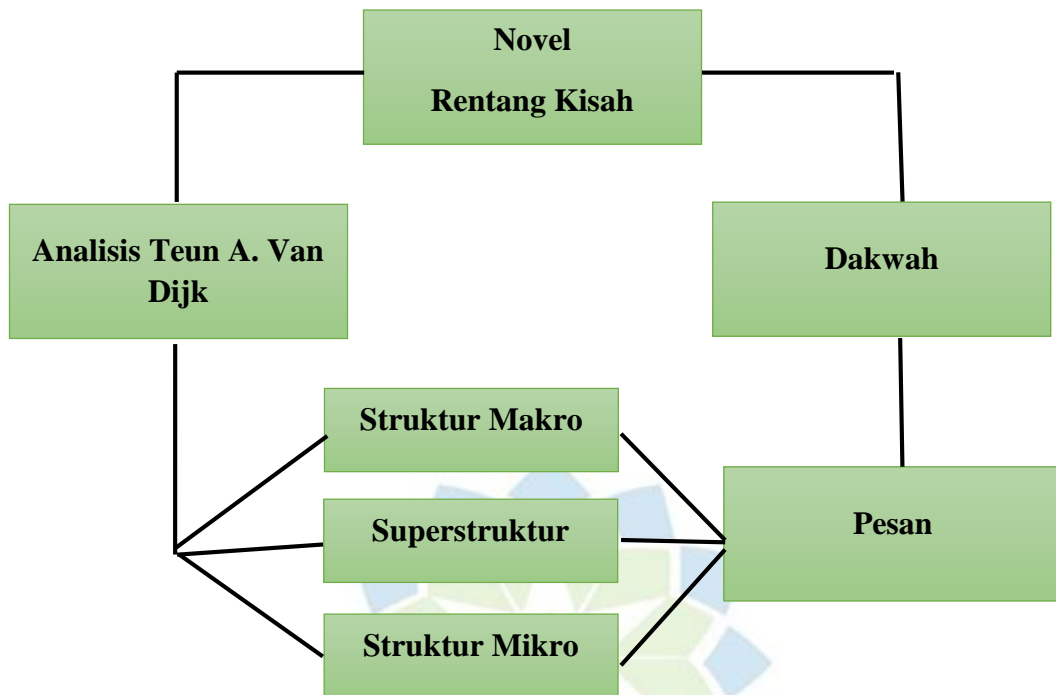
Dalam penelitian, analisis wacana merupakan metode yang tepat untuk menganalisis novel. Salah satu model yang umum digunakan adalah model Teun A. Van Dijk. Ini terjadi karena tiga komponen yaitu analisis struktur makro (tematik), struktur mikro (semantik, sintaksis, stilistik dan retorik) dan superstruktur (skema). Berikut penjelasan singkat mengenai elemen-elemen dari analisis wacana model Teun A. Van Dijk, (Alex, 2012, hal. 57).

- a. Analisis Struktur Makro, Struktur makro (tematik) merupakan makna global yang bisa diamati dari topik atau tema yang diangkat dalam sebuah wacana.
- b. Analisis Struktur Mikro, Struktur mikro mengamati makna lokal dari suatu teks, diantaranya yaitu: semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik.
- c. Analisis Superstruktur, Superstruktur (skematik) melakukan analisis mengenai kerangka suatu teks berupa pendahuluan, isi, penutup, dan simpulan dalam suatu wacana.

1.5.2 Kerangka Konseptual

Adapun kerangka Konseptual Dapat dipetakan sebagai berikut:

Bagan 1.1 Kerangka Konseptual



1.6 Hasil Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan telaah pustaka untuk penelitian, penulis mengambil bahan kajian dari beberapa karya judul penelitian terdahulu yang punya relevansi dengan penelitian ini, diantaranya:

Pertama, penelitian skripsi berjudul “Pesan Dakwah Dalam Novel (Analisis Wacana Novel “Bercinta dalam Tahajjudku” Karya Anshela) oleh Yasyifa Fajaria Nursyamsi tahun 2018, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Skripsi tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu dalam penggunaan metode analisis wacana model Teun A. Van Dijk dan objek penelitiannya yaitu Novel Bercinta dalam Tahajjudku Karya Anshela.

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah subjek penelitiannya yaitu novel *Bercinta dalam Tahajjudku* Karya Anshela sedangkan penulis subjeknya novel *Rentang Kisah* Karya Gita Savitri Devi.

Kedua, penelitian skripsi berjudul “Analisis Wacana Dalam Film *Insya Allah Sah* (Studi Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)” oleh Saodah tahun 2018, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Skripsi tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu dalam penggunaan metode analisis wacana model Teun A. VanDijk yang bertujuan untuk mengetahui apa dan bagaimana penyampaian pesan dalam film *Insya Allah Sah*. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah objek kajiannya yaitu Film.

Ketiga, penelitian skripsi berjudul “Pesan Dakwah dalam Video Segmen Beropini (Analisis Wacana Terhadap Akun Youtube Gita Savitri Devi)” Oleh Ratu Abelia Achiva tahun 2020, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Skripsi tersebut memiliki persamaan penelitian dengan penulis, yaitu dalam penggunaan Metode Analisis wacana model Teun A. Van Dijk yang bertujuan mengetahui apa dan bagaimanan penyampaian pesan dalam akun Youtube Gita Savitri Devi. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah objek penelitian yaitu Video Segmen Beropini di Youtube, sedangkan penelitian ini menggunakan objek Karya Sastra Novel yang berjudul *Rentang Kisah*.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Objek penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Arip Fadillah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018. Pesan dakwah dalam novel (Analisis Wacana Novel Bercerita dalam Tahajjudku karya anshela).	novel Bercinta dalam Tahajjudku	Metode analisis wacana model Teun A. Van Dijk dan objek penelitian	Novel Retang Kisah karya Gita Savitri Devi
2	Saodah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018, Analisis Wacana dalam Film Insha Allah Sah (Studi Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)”	Film Inshaallah Sah	Metode analisis wacana model Teun A. Van Dijk	Novel Retang Kisah karya Gita Savitri Devi
2	Saodah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018, Analisis Wacana dalam Film Insha Allah Sah (Studi Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)”	Film Inshaallah Sah	Metode analisis wacana model Teun A. Van Dijk	Novel Retang Kisah karya Gita Savitri Devi
3	Ratu Abelia Achiva, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020, Pesan Dakwah dalam Video Segmen Beropini	Youtube Gita Savitri Devi	Metode analisis wacana model Teun A. Van Dijk	Novel Retang Kisah karya Gita

	(Analisis Wacana Terhadap Akun Youtube Gita Savitri Devi)			Savitri Devi
--	---	--	--	--------------

1.7 Langkah-langkah Penelitian

1.7.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah novel Rentang Kisah karya Gita Savitri Devi yang diterbitkan oleh Gagas Media, Jakarta, pada tahun 2017 dengan jumlah halaman sebanyak 208 halaman. Penelitian ini dipilih karena didalamnya terdapat beberapa aktivitas dakwah dan juga objek penelitian ini mudah didapat sehingga tidak mempersulit dalam proses pengumpulan data.

Novel Rentang Kisah ini menceritakan kehidupan seorang wanita dari fase remaja hingga dewasa yang dihiasi pengalaman-pengalaman yang sangat berpengaruh dalam prinsip kehidupan, pendidikan dan spiritual hingga pencapaian impian. Hal tersebut cukup menarik untuk diteliti tentang sejauh mana pesan-pesan dakwah yang terdapat pada novel tersebut.

1.7.2 Paradigma

Paradigma adalah perspektif yang dengan melaluinya membuat kita memahami hiruk pikuk dunia nyata. Pada penelitian ini paradigma yang digunakan adalah pendekatan paradigma konstruktivisme. Menurut

Lubis (2015, hal. 165) paradigma berkaitan dengan pendefinisian, teori, metode, hubungan antara model serta instrumen yang terdapat didalamnya.

Paradigma konstruktivisme adalah salah satu perspektif pada tradisi sosiokultural. Paradigma beranggapan bahwa identitas benda dihasilkan dari bagaimana cara kita memandang terhadap objek, bahasa yang digunakan untuk mengungkap konsep tersebut, dan cara kelompok sosial menyesuaikan diri pada penalaman mereka.

Melalui metode analisis wacana model Teun Van A. Dijk ini memiliki tujuan mengungkap fenomena dakwah di era modern ini, peneliti mengharapkan penelitian ini mampu menggambarkan secara umum unsur kepenulisan novel karya Gita Savitri Devi dengan opini-opininya yang kritis terhadap nilai-nilai keislaman.

1.7.3 Metode Penelitian

Sugiyono (2019, hal. 2) Metode penelitian adalah salah satu cara ilmiah guna mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti objek. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data ini bersifat induktif atau eduktif, dan hasil penelitian lebih

menekankan pemahaman makna dan membentuk fenomena dari pada generalisasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Metode analisis ini bersifat kualitatif sehingga yang diandalkan adalah penafsiran peneliti terhadap teks yang terdapat dalam novel Rentang Kisah tersebut. Metode analisis wacana bertujuan untuk mencari tahu pesan apa yang terkandung dan bagaimana pesan-pesan tersebut tersampaikan dalam sebuah teks.

Yang menjadi alasan mengapa peneliti menggunakan metode analisis wacana Teun A. Van Dijk adalah karena yang menjadi objek penelitian ini adalah tema, skema dan pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam novel Rentang Kisah, sehingga dapat mengutarakan fenomena yang sedang terjadi mengenai persialan penyiaran Islam melalui media cetak.

1.7.4 Jenis Data dan Sumber Data

1) Jenis Data

Menurut Siyoto (2015) Data merupakan pengumpulan fakta empiris untuk memecahkan sebuah masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif ini mencakup hampir semua data non-numerik, data ini dapat menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati. Jenis data disini meliputi data tentang struktur makro,

struktur mikro dan superstruktur pesan dakwah yang terkandung dalam novel Rentang Kisah Karya Gita Savitri Devi.

2) Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Ruslan (2010, hal. 29) sumber data primer merupakan sebuah data yang didapat oleh peneliti secara langsung dan dikumpulkan dengan cara mengamati atau melakukan wawancara kepada pelaku. Sumber data primer ada penelitian ini adalah novel Rentang Kisah karya Gita Savitri Devi.

b. Sumber Data Sekunder

Sugiyono (2016, hal. 225) sumber data sekunder adalah sumber yang menyugukan data secara tidak langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen. Sumber data sekunder pada penelitian ini berupa buku, jurnal, internet dan lain sebagainya yang ada relevansinya dengan fokus penelitian ini. Seperti ilmu Dakwah, Dasar-dasar Ilmu Dakwah, mengapresiasi Novel sebagai media dakwah *bil qolam* dan pengembangan metode dakwah.

1.7.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada sebuah penelitian perlu adanya sebuah pendekatan. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan dua sumber data yang akan digunakan, yakni observasi dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni menggunakan teknik observasi. Widoyoko (2014, hal. 46) berpendapat bahwa observasi mengklaim sebagai pengamatan sistematis dan pencatatan unsur-unsur yang ada dalam fenomena yang diteliti. Melalui observasi, peneliti dapat mempelajari tentang perilaku dan implikasi dari perilaku tersebut.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengamati teks-teks yang terkandung dalam novel *Rentang Kisah* karya Gita Savitri Devi, kemudian dari hasil pengamatan tersebut, dianalisa melalui teori analisis wacana model Teun A. Van Dijk

2) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019, hal. 476) dokumentasi ialah sebuah cara yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk arsip, buku, dokumen tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu beberapa jurnal yang relevan dengan novel *Rentang Kisah* karya Gita Savitri Devi. Diantaranya yaitu:

- a. Putri, Adinda. *Pengaruh Intensitas Mengakses Youtube Channel Gita Savitri Devi Dalam Segmen Beropini Terhadap Perilaku*

Modelling Followers Remaja. BS thesis. Fakultas Ilmu dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

- b. Putriyanti, Oktaviana Araminta, Retno Winarni, and Muhammad Rohmadi. "Religious Education Values in Gita Savitri Devi's *Rentang Kisah* and Andori Andriani's *Doriyaki* Novels." *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal* 2.4 (2019): 560-565.
- c. Faradillah, Riza. *Analisis Isi Pesan Moral dalam Novel Rentang Kisah*. BS thesis. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

3) Wawancara

Arikunto (2011, hal. 132) menjelaskan bahwa wawancara yang sering juga disebut dengan interview atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk memperoleh informasi. Merujuk pada pendapat di atas, maka wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam tempat yang telah ditentukan dan nyaman untuk mendapatkan informasi yang valid dalam sebuah diskusi dengan responden pada jam yang telah disepakati antara peneliti dan responden. Adapun wawancara dari segi pelaksanaannya dibedakan atas:

- a. Wawancara bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

- b. Wawancara terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan dimana pewawancara membawa sederetan pertanyaan secara lengkap dan terperinci.
- c. Wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, dimana peneliti membawa sederetan pertanyaan dan juga menanyakan hal-hal lain yang terkait dengan permasalahan relevan.

1.7.6 Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2017, hal. 280-281) analisis data merupakan proses mengorganisir data kedalam katregori sehingga dapat ditemukannya sebuah tema. Analisis data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan sistematika terhadap satuan pesan yang disampaikan dalam novel Rentang Kisah karya Gita Savitri Devi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam empat tahapan yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengkaji novel Rentang Kisah karya Gita Savitri Devi.
- 2) Mengklarifikasikan data sesuai dengan tujuan penelitian.
- 3) Menganalisa data sesuai dengan tujuan penelitian.
- 4) Menginterpretasi data dan menarik kesimpulan.